

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu peneliti melakukan penelitian dengan cara turun langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang dapat menjawab rumusan masalah yang ada di lapangan.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang berlandaskan pada *postpositivisme* yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Pendekatan ini juga digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dimana tidak menekankan pada generalisasi tetapi lebih menekankan pada suatu data yang mengandung makna (data yang sebenarnya).¹

B. Setting Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian yang diambil oleh peneliti, penelitian ini dilaksanakan di KSU *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) Ben Makmur, Desa Kenduren, Kecamatan Wedung, Kabupaten Demak. Lokasi tersebut diambil karena KSU BMT Ben Makmur merupakan lembaga keuangan mikro yang menginduk pada koperasi, yang letaknya sangat strategis karena dekat dengan balai desa, pasar dan di depan jalan raya. Di desa kenduren dan sekitarnya dengan mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai petani dan pedagang. Namun KSU BMT Ben Makmur sebagai lembaga keuangan tidak mungkin terlepas dari permasalahan-permasalahan keuangan antara BMT dan para anggota meskipun didalam desa kenduren tidak ada lembaga keuangan lain yang berdiri. Oleh karena itu, peneliti memilih lokasi tersebut untuk melihat proses dan hasil dari implementasi restrukturisasi, dalam penanganan pembiayaan bermasalah di dalam lembaga tersebut. Penelitian ini dilakukan mulai dari Bulan mei sampai dengan selesai.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber yang sangat penting dari sebuah data penelitian, yaitu hal-hal yang menjadi kesimpulan

¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", Bandung:Alfabeta, (2009):9.

dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini subyek yang diteliti ialah mengenai pelaksanaan ada penerapan restrukturisasi dalam penanganan pembiayaan bermasalah yang terjadi di KSU BMT Ben Makmur. Yang menggunakan metode observasi, wawancara atau interview, dokumentasi beserta analisis supaya mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diinginkan.

D. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah membutuhkan data dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Data yang diperoleh harus berasal dari sumber data yang valid dan relevan dengan masalah yang diteliti agar tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan. Data yang bersifat akurat diperoleh dengan melakukan penelitian terhadap data sekunder yang kemudian dilanjutkan dengan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer. Adapun data primer dan sekunder yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung memberikan data kepada peneliti tentang masalah yang diungkapkan.² Subjek penelitian melakukan penggunaan alat ukur atau pengambilan data secara langsung pada obyek sebagai sumber informasi yang dicari. Datanya berupa hasil wawancara dengan responden, yaitu para pegawai KSU BMT Ben Makmur dan para nasabah yang memiliki masalah pembiayaan di KSU BMT Ben Makmur.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti.³ Peneliti dalam memperoleh data sekunder melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, seperti jurnal, referensi yang relevan, buku-buku literatur, dan media lainnya yang berkaitan dengan restrukturisasi dalam penanganan pembiayaan bermasalah di *Baitul Maal wat Tamwil* (BMT).

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai cara. Apabila dilihat dari teknik pengumpulan data, ada banyak teknik yang dapat dilakukan oleh peneliti guna mendapatkan data dalam

² Sugiyono, 225.

³ Sugiyono, 129.

proses penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode ilmiah berupa teknik pengumpulan data. Menurut Sutirno Hadi (1986) observasi merupakan suatu proses yang kompleks yaitu yang tersusun dari berbagai proses biologi dan psikologis, dan yang paling terpenting adalah pengamatan dan ingatan.⁴ Peneliti dalam melaksanakan proses observasi akan mengamati dan mencatat setiap fenomena-fenomena yang ditemukan dalam proses yang penelitiannya.

Metode ini dilakukan untuk memperoleh data yang bersifat umum. Di mana metode ini dilakukan dengan cara melihat secara langsung proses penanganan pembiayaan bermasalah yang terjadi di KSU BMT Ben Makmur Desa Kenduren. Observasi ini dilakukan dengan menggunakan observasi terus terang. Dalam pengumpulan data penulis menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian, sehingga sumber data mengetahui aktivitas penelitian sejak awal sampai akhir.

2. Wawancara atau *interview*

Wawancara merupakan bentuk komunikasi secara langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi yang dilakukan berupa tanya jawab dalam hubungan tatap muka secara langsung, sehingga gerak dan mimik dari responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Oleh karena itu, peneliti tidak hanya bisa memperoleh pemahaman atau ide, tetapi juga bisa menangkap perasaan, emosi, pengalaman, dan motif yang dimiliki oleh responden.⁵

Peneliti melakukan wawancara dengan pihak lembaga BMT Ben Makmur dengan menggunakan teknik wawancara terstruktur, tidak terstruktur, dan campuran. sehingga peneliti bisa lebih leluasa dalam melakukan wawancara pada responden dengan tujuan memperoleh data yang akan diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bentuk pengumpulan data dengan cara mengumpulkan semua dokumen yang berhubungan

⁴ Sugiyono, 138-139.

⁵ Gulo W., "Metodologi Penelitian", Jakarta: PT Gramedia, (2010):119.

dengan penelitian yang dilakukan yang perlu dicatat sebagai sumber informasi penelitian.⁶

Penelitian ini Data diperoleh dari mengumpulkan data dari dokumen, buku, penelitian terdahulu, data dari KSU BMT Ben Makmur, dan lainnya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah manusia sebagai pelaku dalam penelitian, peneliti menjadi alat pengumpulan data dikarenakan peneliti mampu menyesuaikan dengan kenyataan yang ada dilapangan dan mampu menilai, memahami dan mengatasi permasalahan dari kenyataan-kenyataan yang ada.⁷ Oleh karena itu yang diperiksa adalah keabsahan dari data tersebut. Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menguji keabsahan datanya mencakup uji, validitas internal, validitas eksternal, reliabilitas dan obyektivitas.⁸

Uji keabsahan data akan terjadi apa bila semua data telah terkumpul. Pengujian keabsahan data dilakukan dengan beberapa cara, yang diantaranya, pertama uji kredibilitas, yang kedua uji transferabilitas, yang ketiga uji dependabilitas dan terakhir adalah uji konfirmasiabilitas.

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data dilakukan untuk menciptakan agar kebenaran hasil penelitian yang terpercaya dari penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Dalam uji kredibilitas perpanjangan pengamatan dalam hal ini yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu dengan lebih sering melakukan observasi dengan terjun langsung ke lapangan, menjalin hubungan baik dengan para narasumber, mengenal kebudayaan lingkungan, dan mengecek kebenaran informasi yang telah diterima. Hal ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan agar data yang telah diperoleh oleh peneliti lebih terpercaya kebenarannya. Dan dengan mengadakan hubungan baik dengan narasumber diharapkan dapat menjalin keakraban

⁶ Gulo, W., 123.

⁷ Muhammad, "Metode Penelitian Bahasa", Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, (2016):32-33.

⁸ Nasution S., "Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif", Bandung:Tarsito, (2002): 114.

dengan narasumber dengan demikian data yang diberikan kepada peneliti adalah data yang sebenar-benarnya.

b. Meningkatkan Ketekunan

Dalam meningkatkan ketekunan yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan pengamatan yang terus menerus, peneliti dapat memperhatikan dengan lebih cermat, terperinci, dan mendalam.⁹ Dengan demikian peneliti dalam melakukan penelitiannya akan lebih hati-hati agar hasil yang diterima lebih akurat kebenarannya dan terstruktur hasilnya.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam uji kredibilitas bertujuan untuk mengecek kebenaran suatu data tertentu dengan membandingkan data yang ada dengan data yang dihasilkan dengan waktu yang berbeda dan dari sumber lainnya.¹⁰

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹¹ Peneliti mendapatkan data dari beberapa teknik pengumpulan data yang diantaranya, data dari hasil wawancara dengan manager KSU BMT Ben Makmur, para narasumber yang terdiri dari anggota yang memiliki pembiayaan bermasalah, serta para staf karyawan di KSU BMT Ben Makmur.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik diaplikasikan oleh peneliti untuk menguji keabsahan data dengan cara mengecek data yang serupa dengan berbagai pengaplikasian teknik. Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa teknik yang diantaranya dengan, wawancara, observasi serta dokumentasi.

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga berpengaruh dalam kredibilitas suatu data. Data yang terkumpul dari teknik wawancara pada saat dipagi hari juga dapat berpengaruh terhadap hasil data yang diperoleh, karena dipagi hari dimana keadaan

⁹ Nasution S., 115.

¹⁰ Nasution S., 115.

¹¹ Sugiyono, 274.

narasumber dalam kondisi yang masih segar belum banyak masalah. Sehingga dari waktu pagi tersebut narasumber dapat memberikan data yang lebih valid sehingga data yang dihasilkan lebih kredibel.¹²

4) Menggunakan Mambercheck

Mambercheck yang dilakukan peneliti guna memastikan data yang diterima peneliti sesuai dengan data yang diberikan dari narasumber, guna untuk memperbaiki bila terdapat kekeliruan.¹³ Adapun tujuan dari Mambercheck adalah agar data yang diperoleh dan digunakan sesuai dengan maksud yang disampaikan oleh narasumber.¹⁴

d. Menggunakan Bahan Refrensi

Menggunakan bahan referensi untuk mempercayai keabsahan atau kebenaran dari data yang telah diperoleh oleh peneliti dapat menggunakan rekaman hasil wawancara, pengamatan dengan anggota dan narasumber, dan bahan dokumentasi.¹⁵

2. Uji Transferabilitas

Pengujian transferabilitas berkenaan dengan pertanyaan hingga mana hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat digunakan dalam kondisi dan situasi sosial mendatang. Maka dari itu peneliti dalam menyusun laporannya harus terperinci secara jelas, terstruktur dan dapat dipercaya.¹⁶ Dengan demikian pembaca maupun pemakai dapat memahami hasil dari penelitian tersebut.

3. Uji Dependabilitas

Uji dependabilitas dilakukan dengan memeriksa terhadap keseluruhan proses dari awal sampai akhir penelitian dilapangan. Jika terdapat yang belum melakukan salah satu prosesnya dalam penelitian kelapangan namun dapat menambahkan data, maka penelitian tersebut tidak dependabilitas. Adapun proses yang harus dilakukan peneliti diantaranya, peneliti menentukan suatu masalah, fokus penelitian, memasuki lapangan, sumber data, keabsahan data, analisis data dan penarikan kesimpulan. Dalam proses ini

¹² Sugiono, 274 .

¹³ Nasution S., 117 .

¹⁴ Nasution S., 118 .

¹⁵ Nasution S., 117.

¹⁶ Nasution S., 115.

peneliti harus melakukan proses secara keseluruhan agar data dari penelitian ini dianggap dependabilitas atau dapat dipercaya.

4. Uji Konfirmabilitas.

Yang keempat adalah uji konfirmabilitas dilakukan dengan tujuan data yang telah dihasilkan dari penelitian oleh peneliti dapat disepakati oleh banyak pihak. Pengujian dari hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan oleh peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum melakukan penelitian lapangan, dilapangan, dan setelah meninggalkan lapangan.¹⁷ Selama pengumpulan data dilakukan, proses analisis data dilakukan dengan mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh melalui hasil wawancara, hasil observasi, dan data-data lainnya sehingga dapat dimengerti dan diterima sebagai informasi baru kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan, di KSU BMT Ben makmur. Yang dimana peneliti melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarainya dan data-data lainnya. Data penelitian kualitatif dapat dianalisis melalui langkah-langkah berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak diperlukan sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal yang pokok. Tahap reduksi data dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya sebuah data dengan tujuan akhir.¹⁸

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses lanjutan dari data direduksi. Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data yang telah direduksi disusun secara sistematis agar mudah dipahami, yang berbentuk uraian dari data yang telah direduksi sehingga dapat menghasilkan kesimpulan. Data kualitatif bisa disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar

¹⁷ Sugiyono, 245.

¹⁸ Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif", (Bandung : Alfabeta ,2005):92.

kategori dan lainnya. Penyajian data dilakukan agar data terorganisasi dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami.

3. Kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna dari data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan kemungkinan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dihasilkan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Verifikasi data dilakukan agar penilaian mengetahui kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep dasar analisis tersebut lebih tepat dan obyektif.¹⁹

¹⁹ Sugiono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D" (Bandung: Alfabeta.,2016),338-345.